

ABSTRAK

Studi tentang demokrasi dan ketimpangan pendapatan menghasilkan temuan yang beragam. Masih banyak keterbatasan dalam studi demokrasi dan ketimpangan baik secara metodologi maupun empiris. Banyak penelitian empiris membahas relasi antar tahun dengan observasi di banyak negara. Krauss (2015) berpendapat demokrasi dan ketimpangan menggunakan analisis antar wilayah tertentu dengan akan membuat hasil lebih dalam dan *robust*.

Penelitian ini melihat hubungan antara demokrasi dan ketimpangan pendapatan secara empiris dengan menggunakan data panel 9 negara ASEAN selama periode 1973 – 2020. Estimasi model panel data *fixed effects* dan indeks demokrasi yang diterbitkan oleh *Freedom House*. Penelitian ini menemukan bahwa terdapat hubungan signifikan antara demokrasi terhadap ketimpangan pendapatan. Pada saat negara yang lebih demokratis akan menyebabkan naiknya ketimpangan pendapatan. Berdasarkan temuan tersebut, demokrasi di ASEAN masih belum mencapai titik *institutionalized democracy* atau fase dimana demokrasi akan menurunkan ketimpangan pendapatan. Penelitian ini mencoba menawarkan penjelasan kontekstual serta mekanisme yang mungkin menuntun pada temuan hasil untuk wilayah ASEAN.

Kata kunci: demokrasi, ketimpangan pendapatan, panel data, ASEAN

JEL: D31, P48

